Missionari della Sacra Famiglia

Provincia dell'America Latina

SAV – Servizio di Animazione Vocazionale

"Semua anggota Gereja, tanpa kecuali, memiliki anugerah dan tanggung jawab untuk memelihara panggilan-panggilan tersebut" (**Pastores Dabo Vobis*, n. 41).

Struttura/Organizzazione:

Coordinamento: P. Marcelo Junior Klein – MG

P. Lidiomar – RJ

P. Genivaldo M / P. Jandir – GO

P. Adilson – SC

Fr. Benício – AM

P. Genivaldo Lopes (Frati/Seminaristi) – BH

Fr. Antônio e P. Carvalho – Regione Nord-Est

Fr. Claver – Africa

Gambaran Umum Pelayanan Animasi Panggilan dari Provinsi Amerika Latin

Pelayanan Animasi Panggilan di Provinsi ini disusun sebagai berikut untuk tahun 2026. Seperti yang kita ketahui, "kita, para anggota MSF, semuanya bertanggung jawab atas pelayanan ini di tempat-tempat di mana kita melayani". Sayangnya, mengingat banyaknya kegiatan pastoral di paroki-paroki dan wilayah misi kita, pelayanan ini tidak selalu mendapat prioritas atau perhatian yang semestinya.

Sehubungan dengan hal tersebut, terdapat kebutuhan mendesak untuk meningkatkan motivasi dan rasa kebersamaan di antara para saudara kita. Kita harus memprioritaskan satu akhir pekan setiap bulan untuk berdoa demi panggilan, mendorong dan membangkitkannya selama perayaan liturgi, serta lebih banyak berbicara tentang karisma dan misi kita. Komunitas kita, kelompok-kelompok animasi, dan umat tidak selalu memahami identitas, sejarah, dan misi kita, termasuk pekerjaan animasi panggilan:

"Kesaksian para imam selalu menjadi salah satu sumber paling subur bagi panggilan-panggilan baru bagi Gereja. Kehidupan para imam itu sendiri — pengabdian mereka kepada kawanan domba Allah, kesaksian penuh kasih mereka akan Kristus dan

Gereja-Nya, kehidupan persaudaraan mereka, serta semangat mereka dalam menginjili dunia — merupakan faktor utama dan paling meyakinkan dalam kesuburan panggilan." (*Pastores Dabo Vobis*, Surat Ajaran Apostolik Pasca-Sinode tentang Pembinaan Imam dalam Kondisi Saat Ini, Yohanes Paulus II). Untuk tujuan tersebut, perlu dibentuk Tim Paroki untuk Panggilan (EPV) dan berdoa bagi panggilan, sebagaimana sudah dilakukan di beberapa paroki kita (meskipun doa saja tidak cukup; diperlukan pula — mengikuti Aturan Santo Benediktus — keterlibatan dalam *kerja*). Tim-tim tersebut (EPV) berkumpul setiap bulan, sama seperti kelompok-kelompok pastoral lainnya, untuk berdoa dan merencanakan pekerjaan mereka — selalu dengan dukungan dan, jika memungkinkan, kehadiran seorang konfrater MSF. Dengan memanfaatkan perjalanan pembinaannya, ia dapat berkontribusi pada misi ini dan menjelaskannya dalam konteks identitas dan karisma kita:

«Di setiap paroki dan, jika memungkinkan, di setiap komunitas, seharusnya ada sebuah tim yang bertanggung jawab atas promosi panggilan, yang dipimpin oleh pastor paroki. Tim ini bertugas mendorong doa untuk panggilan serta mengoordinasikan dan menyelenggarakan kegiatan promosi panggilan — dengan membangkitkan, membedakan, memupuk, dan mendampingi panggilan — sehingga dapat menjalin hubungan dengan calon-calon potensial, dengan perhatian khusus kepada mereka yang mencari panggilan imamat. Tim tersebut didorong untuk menyelenggarakan pertemuan-pertemuan panggilan yang teratur, berkelanjutan, dan bersifat pembinaan bagi anak-anak, remaja, dan pemuda. Selain itu, menjadi tanggung jawab tim untuk memfasilitasi bimbingan panggilan yang disesuaikan secara pribadi melalui pendengaran dan dialog, membantu calon-calon tersebut menemukan motivasi sejati mereka dan membuka diri untuk mengenal diri mereka sendiri dalam terang panggilan Kristus» (Dokumen CNBB No. 87, hlm. 56–57).

Perkembangan yang signifikan dan positif di Provinsi kami dalam beberapa tahun terakhir adalah penekanan pada pastoral keluarga. Pastoral ini telah — dan terus — dilaksanakan di banyak paroki, di samping pekerjaan dengan remaja dan kelompok-kelompok pemuda misionaris. Dalam hal ini, sangat mendesak untuk menyatukan dan mengembangkan pastoral panggilan di dalam bidang-bidang tersebut, karena, sebagaimana kita ketahui berdasarkan karisma kita, "pastoral keluarga juga merupakan pastoral panggilan":

«Tanggung jawab khusus dipercayakan kepada keluarga Kristiani yang, berdasarkan Sakramen Perkawinan, turut serta dalam misi pendidikan Gereja... Gereja mengakui bahwa panggilan dimulai di dalam keluarga. Keluarga adalah komunitas gerejawi pertama yang turut serta dalam pembinaan mereka yang dipanggil. Dalam menumbuhkan kehidupan kristiani, keluarga menciptakan ruang agar anak-anak dapat membandingkan cita-cita mereka dengan panggilan Yesus. Sangatlah penting agar pastoral keluarga dan gerakan-gerakan gerejawi yang berorientasi pada keluarga bekerja selaras dengan pastoral panggilan." (Dok. CNBB no. 87, hlm. 57).

Kami mengandalkan para seminaris kami — dan merasa perlu untuk lebih mendorong mereka — dalam pelayanan ini (yang akan dilaksanakan selama masa libur paroki), karena mereka adalah kaum muda yang berbicara kepada kaum muda lainnya dan memberitakan Injil kepada teman-teman sebayanya, dengan menggunakan bahasa yang sama. Untuk tujuan tersebut, kami merujuk pada pedoman yang tercantum dalam dokumen dan refleksi SAV (Pelayanan Animasi Panggilan) dari Konferensi Uskup Nasional Brasil (CNBB), yang mengidentifikasi para pelayan Misa, calon penerima Sakramen Krisma, dan kelompok pemuda sebagai bidang aksi utama untuk animasi panggilan:

«Para seminaris (mereka yang sedang menjalani pembinaan), karena telah menanggapi panggilan Yesus dan sedang menjalani proses pembinaan imamat, merupakan penggerak alami bagi panggilan-panggilan baru berkat kesaksian mereka yang tulus dan penuh sukacita» (Dok. CNBB no. 87, hlm. 58).

Sudah lama kami bermimpi dapat "melepaskan seorang konfrater" untuk misi semacam ini! Lagipula, dunia panggilan semakin luas dan kompleks, terutama terkait "panggilan terlambat", yang tidak selalu sama dengan "panggilan yang matang". Seberapa pun kerasnya usaha, tidak selalu mungkin untuk benar-benar mengenal seseorang melalui layar atau panggilan video. Tantangannya beragam: jarak, biaya kunjungan, dan keterbatasan waktu yang melibatkan baik para promotor panggilan maupun para calon itu sendiri, yang seringkali bekerja atau sedang menempuh pendidikan. Belum lagi orang-orang yang berasal dari kongregasi atau keuskupan lain. Seorang anggota MSF sebaiknya mengkhususkan diri dalam bidang ini, mengikuti program-program pembinaan yang tersedia, dan berbagi pengetahuannya dengan sesama anggota serta tim pembinaan panggilan. Misinya adalah memberikan informasi terbaru dan membangkitkan antusiasme dengan menyebarkan teks dan publikasi melalui berbagai saluran media:

«Di banyak keuskupan, jumlah calon dewasa yang memerlukan perhatian khusus semakin meningkat. Sebelum diterima dalam program pembinaan... mereka harus dibantu secara serius untuk merenungkan motivasi sejati yang mendasari panggilan mereka». «Perlu dilakukan proses penelaahan panggilan yang cermat, yang peka terhadap dinamika dan kepribadian masing-masing calon... selain itu, diperlukan pula perjalanan rohani dan gerejawi yang telah dilalui sebelumnya...» (Dokumen CNBB No. 87, hlm. 61).

Kami menggunakan jasa lembaga eksternal untuk konsultasi dan pembinaan bulanan. Hal ini bermanfaat, namun tidak cukup, mengingat semua anggota tim animasi panggilan (SAV) memiliki tugas lain (formasi, paroki, komisi, studi). Tidak semua anggota tim berpartisipasi, berinteraksi, atau merespons dengan cepat, sehingga menghambat misi.

Prioritas, impian, dan visi SAV Provinsi Amerika Latin:

1. Menugaskan seorang konfrater untuk pelayanan ini secara mendesak (paling lambat tahun depan);

2. Menentukan rumah formasi untuk calon-calon potensial (panggilan orang dewasa untuk tahun-tahun mendatang). Banyak yang bertanya di mana tahap awal akan dilaksanakan. Rasanya canggung harus menjawab: “Kami belum tahu” atau “Kami belum memiliki tempat maupun formator”;
3. Bekerja (dengan melanjutkan komitmen) bersama para pelayan Misa di banyak paroki kita, serta bersama remaja, pemuda, dan dalam bidang pastoral keluarga;
4. Memanfaatkan saluran media sosial kita (90% panggilan dewasa datang melalui media sosial dan berasal dari paroki-paroki yang tidak dilayani oleh MSF);
5. (Motivasi) Berinvestasi lebih besar pada materi promosi (seperti kaos) dan dalam penyampaian “identitas MSF” kita selama perayaan dan berbagai pertemuan...
6. Tahun Rekonsiliasi/Inkarnasi: setiap paroki harus memiliki Tim Animasi Panggilan (EAV) dan mengejar tujuan “setiap komunitas, satu panggilan baru” (CNBB, 2018);
7. 2028: Tahun Panggilan Provinsi/Kongregasi (?).

Pertemuan untuk panggilan yang diadakan setiap enam bulan sekali berlangsung di: Montes Claros, Recife, dan Mozambik/Afrika.

Prospek penerimaan untuk tahun 2027:

Africa: 13 peserta dalam pertemuan untuk panggilan.

Convento di San Giuseppe – Recife: 2 (Brasil), Africa (?).

Panggilan terlambat: 5 (?).

Kami berkomitmen untuk melakukan apa yang mungkin – apa yang ada dalam jangkauan kami – selalu dengan harapan dan keyakinan kepada Dia yang memanggil dan menguatkan kami!

Gereja (Provinsi/Kongregasi) hidup dan berbuah ketika melahirkan panggilan-panggilan baru. Janganlah kita bosan memohon kepada Kristus agar mengutus pekerja-pekerja baru untuk panen-Nya, dengan keyakinan bahwa Ia terus memanggil dengan kasih (Paus Fransiskus).

" **Kongregasi ini akan menjadi seperti apa yang kalian lakukan**" (P. Berthier)

P. Marcelo Junior Klein, MSF